

***Information Security Governance Analysis of Bhayangkara Sespima Polri
Hospital Information Systems Jakarta Using Cobit 2019***

By Rizqi Satria Andhika Gusni

Abstract

Hospitals are health care facilities that need to be supported by a hospital information system (SIM-RS) and secure information security. The problems that occur at the Bhayangkara Sespima Police Hospital in Jakarta are the lack of optimal management of information system security, security that is still lacking and the lack of HR compliance with SOPs. This study uses COBIT 2019 as an assessment framework because COBIT 2019 is a collection of best practices of governance in a company, therefore researchers are interested in examining whether the governance process at the Sespima Bhayangkara Police Hospital in Jakarta has met the criteria of these best practices, especially in governance security. The domains used in this research are EDM, APO, and DSS with processes EDM03, APO12, APO13, APO14, and DSS05. The results of this study indicate that the level of governance capability at Bhayangkara Sespima Police Hospital Jakarta is at level 3 (Defined), the main problem is in the security service management process (DSS05) and the gap analysis difference from all processes is 1 level below the expected level. Therefore, the results of this study are expected to be followed up by the Bhayangkara Sespima Police Hospital in Jakarta on the governance of information system security.

Keyword: *IT Governance, Hospital, HIS, system security, COBIT 2019.*

Analisis Tata Kelola Keamanan Sistem Informasi Rumah Sakit Bhayangkara Sespima Polri Jakarta Menggunakan Cobit 2019

Oleh Rizqi Satria Andhika Gusni

Abstrak

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang perlu didukung oleh sistem informasi rumah sakit (SIM-RS) dan keamanan informasi yang aman. Permasalahan yang terjadi pada RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta adalah kurang maksimalnya tata kelola keamanan sistem informasi, keamanan yang masih kurang dan kurangnya kepatuhan SDM terhadap SOP. Penelitian ini menggunakan COBIT 2019 sebagai framework penilaian karena COBIT 2019 merupakan sekumpulan *best practices* dari tata kelola di sebuah perusahaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah proses tata kelola di RS Sespima Bhayangkara Polri Jakarta sudah memenuhi kriteria dari *best practices* tersebut khususnya pada tata kelola keamanan. Domain yang digunakan pada penelitian ini adalah EDM, APO, dan DSS dengan proses EDM03, APO12, APO13, APO14, dan DSS05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan level kapabilitas tata kelola di RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta ini berada ditingkat 3 (*Defined*), permasalahan utama terdapat pada proses pengelolaan layanan keamanan (DSS05) serta selisih *gap analysis* dari semua proses adalah 1 tingkat di bawah dari tingkat yang diharapkan, oleh karenanya, hasil dari penelitian ini diharapkan ditindak lanjuti oleh pihak RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta pada tata kelola keamanan sistem informasi.

Kata kunci: tata kelola TI, rumah sakit, SIM-RS, keamanan sistem, COBIT 2019.